

perbankan yang memfasilitasi semua pengunjung yang bertransaksi menggunakan system pembayaran EDC (*Electronic Down Cash*).

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen event PT. Java Festival Production dalam penyelenggaraan konser music berskala internasional pada event Java Jazz 2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam BAB III, maka dapat diambil kesimpulan bahwa PT. JFP membagi proses manajemen event dalam suatu penyelenggaraan menjadi beberapa tahapan yaitu *Research, Design, Planning, Coordination, Evaluation* yang kemudian dibagi lagi menjadi sebuah proses manajemen *event* didalam sebuah dinamika penyelenggaraan event oleh PT. Java Festival Production sebagai berikut :

- 1) *Pra Event* sebagai sebuah tahapan awal dalam proses penyusunan konsep diawal penyelenggaraan sebuah acara seperti Java Jazz. Kemudian pada tahapan ini terdapat sebuah proses awal yang dimulai dengan sebuah *Research, Design* dan *planning* tentang menentukan kebutuhan, keinginan, dan harapan target pasar yang kemudian dilakukan oleh dua pihak didalamnya yaitu pihak Internal dan Eksternal.

Pihak internal disini adalah sumber daya manusia yang berada di lingkungan perusahaan seperti karyawan dan yang dimaksud dengan

pihak eksternal adalah hubungan dengan pihak-pihak audiens, maupun mitra-mitra perusahaan dan pihak sponsor.

Proses selanjutnya akan dilakukan tahapan-tahapan lainnya seperti teori yang penulis lakukan dalam menganalisis proses manajemen event yang dilakukan oleh PT. JFP. Pembagian pada proses ini mengacu kepada masing-masing divisi yang ada di perusahaan Java Festival Production.

Terdapat proses internal yang merupakan sebuah proses yang terjadi pada divisi Program Artis Internasional dan Program artis Indonesia yang dilaksanakan dalam sebuah penyelenggaraan acara seperti Java Jazz sangatlah berkaitan dengan proses tahapan research yang dilakukan pihak internal. Dan proses eksternal yang merupakan Pihak eksternal yang hanya memiliki orientasi sebatas opini-opini tentang konsep, tema dan selebihnya adalah orientasi sepenuhnya oleh PT. JFP melalui divisi Program Artist Division dalam proses mengambil keputusan.

- 2) *Main Event*, merupakan proses kelanjutan dari tahap Research, design, dan planning dalam sebuah koordinasi di dalam penyelenggaraan acara seperti Java Jazz yang didalamnya ada beberapa hal yang dilakukan seperti proses komunikasi yang terus menerus, konsisten, dan professional antar divisi dan antar tim kerja.

Selanjutnya struktur yang di gunakan dalam proses koordinasi itu dibagi menjadi dua bagian koordinasi kerja, yaitu tim committee dan tim produksi. Semua konsep dan pola yang telah dirancang akan tetap kepada

satu koordinasi yang diturunkan langsung kepada kedua tim tersebut oleh President Director, Dewi Gontha. Pola koordinasinya adalah seperti tim committee sebagai tim administrasi, dan tim produksi sebagai tim eksekusi.

Tim Committee dipimpin oleh seorang Project Officer yang terdiri dari beberapa divisi seperti, Marketing, Promosi, Program artis, IT, dan Ticketing. Kemudian Tim Produksi yang dipimpin oleh seorang Show Director terdiri dari Stage management, Liason Officer (LO), Refreshment, dan Stage Production. Peran masing-masing divisi tersebut kemudian dipimpin lagi oleh peran manajer divisi.

- 3) *Pasca Event*, Proses tahapan Manajemen Event PT. JFP pada penyelenggaraan Java Jazz yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan biasanya tiga hari setelah acara Java Jazz selesai dilakukan. Dari penelitian yang dilakukan penulis pada PT. JFP, apabila telah Java Jazz selesai diselenggarakan, banyak hal yang harus dilakukan oleh semua divisi. Dan pada proses ini biasa disebut dengan proses report atau biasa disebut juga dengan proses laporan. Sebagai tujuan dari proses evaluasi, maka proses report juga berkaitan dengan survei kepuasan dan jumlah pengunjung.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan selama melakukan penelitian, Antara lain :

1. Ruang lingkup penelitian ini sangat terbatas hanya pada kajian manajemen event dalam penyelenggaraan Java Jazz Festival 2015, Sehingga hanya dapat mengungkapkan bagaimana proses manajemen event yang terjadi pada penyelenggaraan event Java Jazz Festival 2015 saja, dan proses manajemen event secara keseluruhan yang dilakukan oleh PT. Java Festival Production.
2. Faktor lokasi penelitian karena di Jakarta menjadi kendala dari penulis dalam mengumpulkan dan mengolah data temuan penelitian.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam setiap penyelenggaraan Java Jazz, sebaiknya PT. JFP lebih berinovatif lagi dalam membaca situasi pasar yang terjadi pada proses *Research*. Karena perkembangan dan situasi pasar semakin berubah secara segmentasi setiap tahunnya. Untuk itu agar konser music seperti Java Jazz tetap diminati. Maka PT. JFP harus membuat sebuah konsep yang bisa diterima oleh elemen-elemen masyarakat yang pada dasarnya memiliki kecintaan terhadap music bergenre *Jazz*.
2. Manajemen event yang diterapkan oleh PT. JFP sudah sangat profesional dan konsisten. Hanya saja system dalam sebuah koordinasi tersebut masih kadang sangat kompleks menurut hasil pengamatan dari penulis. Sebaiknya PT. JFP harus membuat system yang lebih sederhana agar mempermudah koordinasi yang dijalankan oleh masing-masing divisi

dalam menjalankan sebuah proses penyelenggaraan suatu acara. Perlu adanya revolusi tentang sebuah system baru yang dapat menggantikan system yang telah diterapkan semenjak pertama kali Java Jazz dibuat. Karena hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan seperti PT. JFP.

